

# **Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten**

**The Role Of The Village Head In Community Empowerment In Tanjung Village, Juwiring District, Klaten Regency**

**Eros Septi Anjaya, Winarti, Wirid Winduro**

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

[erosseptianjaya24@gmail.com](mailto:erosseptianjaya24@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten”. Di Desa Tanjung perlu adanya program yang dapat memicu timbulnya peningkatan di bidang ekonomi dan sosial bagi masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten di analisis menggunakan Teori Peran Pemerintah menurut Siagian (2014:142), terdapat lima indikator yaitu Sebagai Inovator, Kepala Desa Tanjung telah dapat menemukan ide untuk membentuk program-program pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan, Sebagai Modernisator, Kepala Desa Tanjung mengupayakan tambahan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat desa. Sebagai Pelopor, Kepala Desa Tanjung telah memberikan contoh dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan mengupayakan kedisiplinan kerja dalam melaksanakan tugas. Sebagai Pelaksana Sendiri, Kepala Desa Tanjung melakukan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan strategi dan rencana kerja pemerintah desa. Sebagai Stabilisator, Kepala Desa Tanjung selalu mengajak masyarakat desa untuk dapat turut aktif dalam program pemberdayaan yang ada dan Kepala Desa Tanjung berupaya menjaga dan memelihara program pemberdayaan masyarakat yang ada.

**Kata Kunci:** Peran Kepala Desa, Pemberdayaan Masyarakat

## **Abstract**

*This research is entitled "The Role of the Village Head in Community Empowerment in Tanjung Village, Juwiring District, Klaten Regency". In Tanjung Village, it is necessary to have a program that can trigger economic and social improvement for the village community. This study aims to describe the role of the village head in community empowerment in Tanjung Village, Juwiring District, Klaten Regency. To be able to achieve this goal, descriptive research with a qualitative approach is used. The data collection technique is done by interview, observation and documentation.*

*The Role of the Village Head in Community Empowerment in Tanjung Village, Juwiring District, Klaten Regency was analyzed using Government Role Theory according to Siagian (2014:142), there are five indicators, namely as an innovator the Tanjung village head has been able to find ideas to form community empowerment programs. Research results show, As a Modernizer, the Tanjung Village Head is looking for additional knowledge and technology to the village community. As a Pioneer, the Tanjung Village Head has set an example in implementing community empowerment programs and seeking work discipline in carrying out tasks. As the Executor himself, the Tanjung Village Head empowers the community by using the village government's strategies and work plans. As a stabilizer, the Tanjung Village Head always invites the village community to be able to actively participate in the existing empowerment program and the Tanjung Village Head tries to maintain and maintain the existing community empowerment program.*

**Keywords:** *The Role Of The Village Head, Community Empowerment*

## **PENDAHULUAN**

Di dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional dalam bentuk tercapainya upaya pemberdayaan masyarakat, peran pemerintah sebagai alat kelengkapan negara yang mempunyai peran mengemban tugas penting dalam mencapai cita-cita dan tujuan negara. Dengan demikian, bila sudah terdapat adanya pihak pemerintah dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya sesuai apa yang telah di tetapkan, di harapkan dengan begitu bisa dapat terwujudnya tujuan untuk pemberdayaan masyarakat seperti apa yang di cita-citakan. Di dalam pencapaiannya, pemerintah dalam melaksanakan perannya harus melaksanakan kewajiban dan tugas yang telah terdapat di setiap peran yang dimilikinya dengan baik. Diharapkan pemerintah dapat

menerapkan fungsi perannya sesuai aturan yang ditetapkan dengan baik dan dapat sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat, itu merupakan faktor penentu keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan suatu bangsa dalam bentuk tercapainya upaya pemberdayaan masyarakat sehingga dapat terwujud dengan baik.

Dalam PP No.6 Tahun 2014 Pasal 67 (2) disebutkan bahwa, pemerintah desa berkewajiban melindungi dan menjaga persatuan, kesatuan, serta kerukunan nasional dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa, mengembangkan kehidupan demokrasi, mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan memberikan dan

meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.

Pada hakekatnya upaya untuk memberi daya, kekuatan atau kemampuan terhadap individu dan bisa juga masyarakat menyeluruh, itu diperlukan agar dapat memaksimalkan potensi diri dan juga bisa berpengaruh pada lingkungannya. Upaya ini dibutuhkan agar masyarakat dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan serta dapat mampu menghadapi segala masalah yang dihadapi melalui pemilihan sebuah solusi alternatif dengan mandiri. Terdapatnya wujud nyata yang dapat dihasilkan adalah dapat terciptanya dan terbentuknya keberdayaan terhadap masyarakat.

Menurut Totok dan Poerwoko (2013:113) Pemberdayaan adalah proses pemberian dan atau optimasi daya (yang dimiliki dan atau dapat dimanfaatkan oleh masyarakat), baik daya dalam pengertian "kemampuan dan keberanian" maupun daya dalam arti "kekuasaan atau posisi-tawar". Dalam praktek pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh banyak pihak, seringkali terbatas pada pemberdayaan ekonomi dalam rangka pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*) atau penanggulangan kemiskinan (*poverty reduction*). Karena itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat selalu dilakukan dalam bentuk pengembangan kegiatan produktif untuk peningkatan pendapatan (*income generating*).

Desa merupakan unit pemerintah daerah yang memiliki posisi paling dasar di bagian tata kelola pemerintahan negara. Pemerintah daerah merupakan instansi yang secara langsung melayani masyarakat,

dituntut dapat memberikan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemerintah daerah diharapkan dapat menjadi lebih profesional dalam memberikan berbagai pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Peran Kepala Desa sebagai aparat Pemerintah selaku Abdi Negara dan masyarakat, mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menyangkut kepentingan umum. Oleh karena itu di dalam proses membangun masyarakat desa terutama bidang sosial ekonomi masyarakat sangat dibutuhkan seorang pemimpin, dalam hal ini adalah Kepala Desa dapat berfungsi sebagai sumber inovasi, pembina, mengarahkan, dan sebagai komunikator untuk dapat menyampaikan ide serta gagasan-gagasan kepada masyarakat desa. Dalam tujuan tersebut dapat meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mengolah, memelihara dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di sekitarnya, sehingga dapat mencapai tingkat hidup yang lebih baik. Peran Kepala Desa sebagai administrator, peran tersebut harus dapat menjadi sumber inovasi bagi pembinaan suatu gagasan dan strategi kepada masyarakat sehingga dapat menunjang pembaharuan, pembangunan dan pemberdayaan terhadap masyarakat desa.

Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten yang menjadi lokus dari penelitian ini, merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Penelitian ini akan berfokus membahas tentang Peran Kepala Desa Tanjung dalam pemberdayaan

masyarakat di desa tersebut. Kepala Desa harus memiliki peran yang sangat penting terhadap akselerasi dalam pelaksanaan atau implementasi pada proses pembangunan. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana dengan baik bila Kepala Desa serta masyarakat berpartisipasi dengan baik dalam menjalankannya.

Pemberdayaan dapat juga diartikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka dapat juga memiliki kemampuan untuk melakukan sebuah pilihan, mengontrol lingkungannya dan dapat juga memenuhi keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber daya. Pemberdayaan masyarakat juga dapat diartikan sebuah proses dimana masyarakat didukung agar mampu untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mandiri. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.

Dapat di katakan bahwa Peran Kepala Desa Tanjung sangat memiliki peran yang sangat penting dalam proses tata kelola pemerintahan desa sehingga proses pelayanan yang terdapat di pemerintah desa dapat berjalan dengan baik dengan semestinya. Begitupun juga Peran Kepala Desa Tanjung memiliki peran penting dalam membuat program-program pemerintahan desa dan juga memiliki tanggung jawab untuk dapat mewujudkan tujuan pemberdayaan masyarakat desa agar masyarakat desa dapat berkembang menjadi lebih baik.

Untuk mencapai keberhasilan dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh Kepala Desa Tanjung, maka sangat diperlukan program yang mengarah ke pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan dari program pemberdayaan tersebut agar dapat terlaksana serta dapat terwujud pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung sesuai apa yang diharapkan. Maka dengan itu, Kepala Desa Tanjung dibantu oleh Lembaga-lembaga Desa Tanjung melakukan kerja sama dengan cara bermusyawarah agar dapat membentuk program-program yang baik, yang mengarah ke pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung ke depannya, sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan dalam penerapan program tersebut terhadap masyarakat desa.

Pemberdayaan masyarakat desa yang telah di programkan oleh Kepala Desa Tanjung dan Lembaga-lembaga Desa Tanjung dalam musyawarah tersebut mengarah ke upaya pemberdayaan dalam hal peningkatan di bidang ekonomi dan sosial bagi masyarakat desa. Perlu diketahui bahwa upaya Kepala Desa Tanjung dan Lembaga-lembaga Desa Tanjung dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung tidak menggunakan sistem yang bersifat memberikan bantuan langsung yang berupa keuangan (*finansial*) tetapi dengan penyuluhan dan pelatihan terhadap masyarakat di Desa Tanjung, yang mengarah ke peningkatan di bidang ekonomi dan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bagi masyarakat desa agar dapat berkembang secara semestinya. Upaya penyuluhan terhadap masyarakat Desa

Tanjung dengan menerapkan langsung program pemberdayaan yang menyangkut peningkatan di bidang ekonomi seperti peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM), yaitu penyuluhan tentang cara pengelolaan (*management*) keuangan yang baik kepada masyarakat desa. Contoh program penyuluhan di bidang ekonomi yang dilakukan oleh Kepala Desa Tanjung adalah: (1). Penyuluhan cara mengatur uang masuk dan uang keluar bagi UMKM Desa Tanjung, (2). Penyuluhan tentang meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam hal memasarkan produk hasil UMKM, peningkatan dalam pemasaran produk UMKM tersebut seperti sangkar burung, payung lukis, hasil ternak, toko kelontong dan lain-lain, (3). Penyuluhan tentang cara mengembangkan dan memperoleh relasi yang lebih banyak dalam hal pengembangan toko (*market*) milik masyarakat desa. Pengembangan tersebut bertujuan untuk dapat memperluas pemasaran produk UMKMinya agar dapat berkembang jauh lebih baik lagi. Begitu juga dengan program pemberdayaan yang menyangkut peningkatan di bidang sosial seperti melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa. Program pemberdayaan yang dilakukan oleh Kepala Desa Tanjung dalam hal menyangkut peningkatan di bidang sosial seperti: (1). Melakukan sosialisasi tentang kegiatan gotong-royongan kepada masyarakat Desa Tanjung, (2). Melakukan sosialisasi dan membentuk perkumpulan-perkumpulan organisasi masyarakat di Desa Tanjung seperti perkumpulan RT, RW, Karang Taruna, keagamaan/ pengajian dan lain-lain.

Adapun program pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung yang

dilakukan oleh Kepala Desa Tanjung seperti melakukan program penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat desa untuk dapat meningkatkan pendapatan tambahan dengan cara memanfaatkan sisa dari rumah tangga yang berupa sampah organik. Contoh dari program tersebut seperti, melakukan penyuluhan dan pelatihan tentang pengelolaan sampah organik yang benar serta dapat bermanfaat dan mempunyai nilai guna pakai, sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomis untuk pemasukan uang tambahan bagi rumah tangga warga masyarakat desa. Penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah organik kepada masyarakat desa antara lain tentang cara pembuatan pupuk cair (*eco enzyme*) dari sampah organik yang tidak digunakan lagi sehingga dapat berubah menjadi sesuatu yang berguna untuk dapat dimanfaatkan fungsinya. Dalam hal pengadaan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan daur ulang sampah organik tersebut Kepala Desa Tanjung mendatangkan langsung Narasumber yang jauh lebih mengerti dan paham dengan hal itu. Narasumber yang didatangkan pengadaan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan daur ulang sampah organik tersebut adalah Mbak Denok Marty Astuti yang mendapat julukan sebagai Srikandi Sampah di Kota Solo. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan warga masyarakat Desa Tanjung dapat mengelola sampah menjadi lebih berguna dan bernilai ekonomis tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Dalam penyuluhan dan pelatihan pengelolaan daur ulang sampah organik tersebut juga terdapat penyuluhan dan pelatihan kepada

masyarakat di Desa Tanjung bagaimana cara pembuatan alat komposter sehingga dapat menghasilkan pupuk cair (*eco enzyme*). Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan daur ulang sampah organik tersebut dilakukan oleh Kepala Desa Tanjung sampai ke tingkat RT saja.

Adapun permasalahan yang ada di Desa Tanjung, adalah yang berkaitan dengan peningkatan di bidang ekonomi dan sosial masyarakat desa. Dapat dijelaskan juga bahwa permasalahan pada masyarakat desa dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan tersebut terdapat kurangnya kepedulian dan pengetahuan dari masyarakat desa akan pentingnya pemberdayaan yang memiliki tujuan untuk memperdayakan masyarakat desa itu sendiri. Dalam upaya pemberdayaan tersebut juga memiliki tujuan untuk menghasilkan pemasukan ekonomi bagi rumah tangga sehingga kebutuhan rumah tangga dapat tercukupi. Kondisi tersebut merupakan hal yang dialami oleh warga masyarakat di Desa Tanjung saat ini. Permasalahan masyarakat di bidang ekonomi tersebut merupakan permasalahan yang membutuhkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) agar masyarakat dapat berkembang dalam bidang ekonomi. Begitu juga permasalahan masyarakat di bidang sosial merupakan permasalahan yang membutuhkan sumber daya manusia (SDM), serta juga bisa dilakukan sosialisasi langsung terhadap masyarakat desa. Tujuan dari sosialisasi tersebut agar masyarakat desa dapat mengerti cara meningkatkan dan membentuk kondisi

sosial masyarakat desa bisa jauh lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan Penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Desa Tanjung sangat penting dalam mengoptimalkan pemerintahan yang menyangkut pengembangan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa. Begitu juga dengan Peran Kepala Desa Tanjung dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang tentunya membutuhkan program serta strategi yang matang agar dapat tercapai. Berangkat dari hal ini, maka topik ini menarik untuk diangkat dalam penelitian dengan judul "Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan model penelitian empiris yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moh. Nazir (2012:54) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan definisi Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono (2010:9) adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan beberapa data dan analisis data bersifat induktif. Sehingga disimpulkan Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Gambaran yang diperoleh secara sistematis dan

perolehan fakta-fakta terhadap suatu kejadian dianalisis, diinterpretasikan serta disajikan sesuai keadaan sebenarnya berdasarkan informasi maupun obyek yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model analisis interaktif (Miles, Huberman dan Saldana 2014:14). Dalam model analisis ini, empat komponen analisisnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi, aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses yang berlanjut, berulang, dan terus menerus hingga membentuk siklus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan untuk mendeskripsikan Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, peneliti menggunakan indikator peran menurut Siagian (2014:142) yaitu Sebagai Inovator, Sebagai Modernisator, Sebagai Pelopor, Sebagai Pelaksana Sendiri, Sebagai Stabilisator. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

### **1. Sebagai Inovator**

Kepala desa harus mampu menjadi sumber inovasi dalam program pemberdayaan masyarakat. Peran kepala desa sebagai inovator dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di desa, dengan menciptakan ide baru yang dapat diterapkan kepada masyarakat untuk

menuju keberhasilan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, maka dapat disimpulkan bahwa:

Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung, maka diperlukan program yang mengarah ke pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa Tanjung telah dapat menemukan ide untuk membentuk program-program pemberdayaan masyarakat. Kepala desa dalam menemukan ide program pemberdayaan dibantu oleh lembaga-lembaga Desa Tanjung melalui rapat koordinasi agar dapat membentuk program yang tentunya dapat memberi dampak yang baik bagi masyarakat Desa Tanjung sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung dilaksanakan dengan cara melakukan pendekatan secara langsung ke masyarakat melalui kegiatan sosialisasi. Program pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung berupa membuat pupuk cair (eco enzyme) dari limbah rumah tangga yang berupa sampah organik dan diolah memakai alat komposter. Kepala Desa Tanjung juga memberi pemahaman melalui sosialisasi kepada masyarakat, bahwa dengan cara pemanfaatan, pengelolaan sampah yang benar maka akan dapat memberikan solusi untuk masalah penanganan sampah dan juga dapat menghasilkan manfaat secara

ekonomis bagi masyarakat di Desa Tanjung.

## 2. Sebagai Modernisator

Peran kepala desa sebagai modernisator harus memiliki kemampuan dalam menjalankan pemerintahan dengan meningkatkan kualitas perekonomian seperti mengembangkan kreativitas masyarakat dalam hal pemanfaatan sumber daya yang ada guna menciptakan desa yang produktif.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa. Kepala Desa Tanjung mengupayakan tambahan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat desa agar dapat berkembang menuju keberhasilan pemberdayaan melalui program-program pelatihan yang ada. Program pelatihan yang diupayakan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung seperti: (1). Program pelatihan membuat alat komposter yang dapat digunakan untuk menghasilkan pupuk cair (eco enzyme) dari sampah organik, (2). Program pelatihan kepada masyarakat yang berhubungan dengan teknologi seperti pelatihan komputer.

Selain itu, Kepala Desa Tanjung juga mengupayakan program pemberdayaan masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi berupa pelatihan kepada masyarakat untuk

dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat agar dapat berkembang lebih optimal. Dalam program tersebut kepala desa mengupayakan kemampuan mengolah sumber daya yang ada sehingga dapat menjadi nilai guna lebih bagi masyarakat di Desa Tanjung seperti program pelatihan penanaman tanaman minyak kayu putih dan program pelatihan pembuatan pupuk cair (eco enzyme) dari sampah organik.

## 3. Sebagai Pelopor

Kepala desa harus dapat bersikap sebagai pelopor dari berbagai aspek kehidupan masyarakat desanya, menjadi panutan bagi seluruh masyarakatnya. Dengan menjadi role model bagi masyarakatnya, kepala desa menjadikan kegiatan-kegiatan yang positif sehingga ditiru oleh masyarakatnya yang dapat berdampak pada kelancaran pembangunan desa untuk menuju ke pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kepala Desa Tanjung telah memberikan contoh dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan tujuan agar masyarakat desa dapat mengikuti apa yang dilakukannya supaya pelaksanaan program pemberdayaan yang ada dapat berjalan sesuai rencana. Kepala desa memberikan contoh kepada masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat seperti kepala desa turut aktif ikut mengikuti



program pelatihan, penyuluhan dan juga turut ikut terlibat di dalam praktek pelaksanaan program pemberdayaan yang ada di Desa Tanjung.

Kepala Desa Tanjung mengupayakan kedisiplinan kerja dalam pelaksanaan tugas agar bawahan atau orang yang dipimpinya bisa dapat melaksanakan tugasnya sesuai aturan yang ada, dengan melalui kepala desa memberi masukan dan arahan kepada anggotanya yang bertujuan agar dalam pelaksanaan tugas di setiap struktur bagian dapat berjalan dengan maksimal.

#### 4. Sebagai Pelaksana Sendiri

Peran kepala desa harus memiliki sifat sebagai pelaksana sendiri. Dalam hal ini kepala desa sebagai pelaksana sendiri dalam menjalankan pemerintahannya harus memiliki konsep, pandangan, pemikiran serta juga pedoman sendiri. Dalam hal tersebut, sehingga kepala desa dapat menentukan apa yang tepat dan terbaik agar pembangunan desa dalam pemberdayaan masyarakat dapat tercapai sesuai apa yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pemberdayaan masyarakat hendaknya mempunyai strategi yang tepat sehingga program pemberdayaan yang ada dapat dimaksimalkan secara efektif dan optimal. Pemerintah Desa Tanjung berusaha sebaik mungkin dalam menyelenggarakan kewenangannya di bidang

penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan untuk dapat mewujudkan kemandirian serta kesejahteraan bagi masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat dapat berjalan sesuai rencana jika pemerintah desa ikut berpartisipasi, memposisikan diri dan programnya selaras dengan masyarakat desa. Maka dari itu Kepala Desa Tanjung melakukan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan strategi dan rencana kerja pemerintah desa supaya program tersebut dapat tercapai sesuai rencana.

Kepala Desa Tanjung telah melakukan penerapan strategi dalam program pemberdayaan, karena dengan adanya strategi dari pemerintah desa yang terdapat dalam program pemberdayaan maka program tersebut akan dapat berjalan sesuai rencana. Strategi yang diterapkan oleh Kepala Desa Tanjung dalam program pemberdayaan adalah pemerintah desa selalu aktif untuk mengikuti dan juga memantau jalannya kegiatan pemberdayaan yang ada bertujuan agar dapat berjalan dengan baik. Dalam sistem pemerintahan desa tentunya ada rapat koordinasi dalam pembentukan strategi dan rencana kerja untuk pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaan rapat koordinasi tersebut terdiri dari kepala desa, perangkat desa, lembaga desa dan masyarakat Desa Tanjung.

#### 5. Sebagai Stabilisator

Peran kepala desa sebagai stabilisator dimaksudkan kepala desa dapat menjadi seseorang yang dapat menstabilkan program-program kegiatan yang berkaitan dengan

pemberdayaan masyarakat agar program tersebut dapat tetap berjalan terus sesuai apa yang telah diharapkan. Tujuan dari tetap berjalannya program tersebut antara lain agar masyarakat desa dapat berkembang dan tetap berdaya kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kepala Desa Tanjung selalu mengajak masyarakat desa untuk dapat turut aktif dalam program pemberdayaan yang ada. Program pemberdayaan di Desa Tanjung dilaksanakan melalui pendekatan secara langsung kepada masyarakat desa dengan mengadakan kegiatan sosialisasi. Kepala Desa Tanjung berusaha sebaik mungkin dalam menyampaikan pemberdayaan tersebut melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat desa yang bertujuan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam program tersebut. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat desa maka program pemberdayaan akan dapat berjalan sesuai rencana.

Kepala Desa Tanjung berupaya menjaga dan memelihara program pemberdayaan masyarakat yang ada, bertujuan agar program tersebut dapat tetap berjalan sesuai rencana. Dengan tetap berjalannya program pemberdayaan sesuai rencana maka masyarakat desa dapat terperdaya melalui program-program yang telah direncanakan oleh Pemerintah Desa Tanjung. Rapat evaluasi kinerja merupakan suatu metode dan proses penilaian terhadap pelaksanaan program-program yang ada agar dapat

memperoleh masukan serta juga solusi untuk program pemberdayaan, sehingga dapat berjalan dengan baik.

Kepala Desa Tanjung mengadakan rapat evaluasi kegiatan triwulan yang diadakan 3 bulan sekali untuk membahas program-program yang ada di Desa Tanjung. Diadakannya kegiatan rapat ini bertujuan untuk mengetahui realitas atas pelaksanaan kinerja program kegiatan yang belum tercapai serta mengidentifikasi permasalahan sebagai penyebabnya dalam program pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tanjung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, secara garis besar sudah baik dan berjalan sesuai rencana. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

### 1. Sebagai Inovator

Peran Kepala Desa Tanjung sebagai Inovator dalam program pemberdayaan masyarakat sudah dapat dikatakan baik, hal ini karena Kepala Desa Tanjung telah dapat menemukan ide untuk membentuk program-program pemberdayaan masyarakat. Kepala desa dalam menemukan ide program pemberdayaan dibantu oleh lembaga-lembaga Desa Tanjung melalui rapat koordinasi agar dapat membentuk program yang tentunya dapat memberi dampak yang baik bagi masyarakat Desa Tanjung sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam

pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa Tanjung dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan cara melakukan pendekatan secara langsung ke masyarakat desa melalui kegiatan sosialisasi.

## 2. Sebagai Modernisator

Peran Kepala Desa Tanjung sebagai Modernisator dalam program pemberdayaan masyarakat sudah dapat dikatakan baik, hal ini karena Kepala Desa Tanjung mengupayakan tambahan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat desa agar dapat berkembang menuju keberhasilan pemberdayaan melalui program-program pelatihan yang ada. Selain itu, Kepala Desa Tanjung juga mengupayakan program pemberdayaan masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi berupa pelatihan kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat agar dapat berkembang lebih optimal.

## 3. Sebagai Pelopor

Peran Kepala Desa Tanjung sebagai Pelopor dalam program pemberdayaan masyarakat sudah dapat dikatakan baik, hal ini karena Kepala Desa Tanjung telah memberikan contoh dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan tujuan agar masyarakat desa dapat mengikuti apa yang dilakukannya supaya pelaksanaan program pemberdayaan yang ada dapat berjalan sesuai rencana dan Kepala Desa Tanjung mengupayakan kedisiplinan kerja dalam pelaksanaan tugas agar

bawahan atau orang yang dipimpinnya bisa dapat melaksanakan tugasnya sesuai aturan yang ada, dengan melalui kepala desa memberi masukan dan arahan kepada anggotanya yang bertujuan agar dalam pelaksanaan tugas di setiap struktur bagian dapat berjalan dengan maksimal.

## 4. Sebagai Pelaksana Sendiri

Peran Kepala Desa Tanjung sebagai Pelaksana Sendiri dalam program pemberdayaan masyarakat sudah dapat dikatakan baik, hal ini karena Kepala Desa Tanjung melakukan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan strategi dan rencana kerja pemerintah desa supaya program tersebut dapat tercapai sesuai rencana. Kepala Desa Tanjung telah melakukan penerapan strategi dalam program pemberdayaan, karena dengan adanya strategi dari pemerintah desa yang terdapat dalam program pemberdayaan maka program tersebut akan dapat berjalan sesuai rencana. Strategi yang diterapkan oleh Kepala Desa Tanjung dalam program pemberdayaan adalah pemerintah desa selalu aktif untuk mengikuti dan juga memantau jalannya kegiatan pemberdayaan yang ada bertujuan agar dapat berjalan dengan baik.

## 5. Sebagai Stabilisator

Peran Kepala Desa Tanjung sebagai Stabilisator dalam program pemberdayaan masyarakat sudah dapat dikatakan baik, hal ini karena Kepala Desa Tanjung selalu mengajak masyarakat desa untuk dapat turut aktif dalam program pemberdayaan yang ada. Program pemberdayaan di

Desa Tanjung dilaksanakan melalui pendekatan secara langsung kepada masyarakat desa dengan mengadakan kegiatan sosialisasi. Kepala Desa Tanjung berusaha sebaik mungkin dalam menyampaikan pemberdayaan tersebut melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat desa yang bertujuan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam program tersebut. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat desa maka program pemberdayaan akan dapat berjalan sesuai rencana.

Selain itu, Kepala Desa Tanjung juga berupaya menjaga dan memelihara program pemberdayaan masyarakat yang ada, bertujuan agar program tersebut dapat tetap berjalan sesuai rencana. Dengan tetap berjalannya program pemberdayaan sesuai rencana maka masyarakat desa dapat terperdaya melalui program-program yang telah direncanakan oleh Pemerintah Desa Tanjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, Yati. 2008. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol 12 No (2) Hal 137-141.
- Azam. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, Huberman, and J. Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Perss.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhadam Labolo. 2008. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muh. Zulkarnain. 2017. *Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makasar. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Nazir, Moh. 2012. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Randy, Riant. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rian Kandra. 2019. *Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara*. Skripsi. Sumatera Utara: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sani, Achmad & Vivin Maharani. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN MALIKI Perss.
- Sarlito. 2017. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Siagian. 2014. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutopo, H. B. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sutopo, H. B. 2006. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Totok Mardikanto. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Perss.
- Totok, Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014  
*Tentang Desa*.
- Zaidan. 2015. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Rajawali Perss.